

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8		
Kegiatan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan Gender (Data Pilih Gender)	Faktor Kesenjangan	Isu Gender	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Base Line	TARGET KINERJA
<p>Dikuis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</p> <p>Program : Peningkatan Kualitas dan akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</p> <p>Kegiatan: Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan</p> <p>Tujuan : Membentuk warga sekolah (Adiwiyata) dan masyarakat (Kalpataru) kearah yang lebih baik untuk menyelamatkan lingkungan dari kerusakan</p>	<p>Data kuantitatif kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</p>	<p>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</p>	<p>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</p>	<p>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</p>	<p>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</p>	<p>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</p>	<p>Indikator target kinerja gender (Output)</p>	<p>Tetaksananya pengendalian dan pencanaran lingkungan Hidup yang kesetaraan laki dan Perempuan</p>	<p>Input: Jumlah dibutuhkan h Pencanaran Lingkungan</p>
	<p>Jumlah penduduk yang ada di kabupaten Pasaman laki-laki lebih banyak dari perempuan. Tingginya keinginan warga sekolah dalam kegiatan adiwiyata di dominasi oleh perempuan 75% dan laki-laki 25%, sedangkan perhatian yang tinggi dari masyarakat mengikuti kegiatan kalpataru didominasi 100% oleh laki-laki saja.</p>	<p>Dengan keterlibatan mayoritas perempuan dan minoritas laki-laki maupun sebaliknya pada kegiatan ini, maka menimbulkan permasalahan kesenjangan dari:</p>	<p>1). belum pahalannya konsep gender pada kegiatan pembinaan masyarakat peduli lingkungan.</p> <p>2). Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak di Dinas Lingkungan Hidup PRKP, sehingga akses untuk mendapatkan informasi maupun menjadi Instruktur sangat terbatas</p>	<p>1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan;</p> <p>2). Ketidakepedulian masyarakat dan tidak saling mendukung dengan hadirnya kelompok - kelompok masyarakat yang peduli lingkungan</p>	<p>1) Meningkatkan SDM kelompok masyarakat yang peduli lingkungan di Kabupaten Pasaman sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat dengan jumlah perserta yang proporsional dari laki-laki dan perempuan</p>	<p>meningkatkan pembinaan terhadap kelompok-kelompok masyarakat dengan meningkatkan keterlibatan laki-laki dalam proses kegiatan adiwiyata dan perempuan dalam kegiatan kalpataru.</p>	<p>outcomes: Masyarakat Adiwiyata di Lingkungan dan peremp</p>		
		<p>a. Aspek Akses: dalam pengendalian dan pencanaran perusahaan lingkungan hidup untuk kegiatan adiwiyata lebih banyak dikerjakan oleh perempuan dari pada laki-laki. Sebaliknya untuk kegiatan kalpataru dominasi laki-laki terhadap kegiatan ini</p>	<p>b. Aspek Partisipasi: Rendahnya partisipasi laki-laki dalam kegiatan adiwiyata sebaliknya rendahnya partisipasi perempuan dalam kegiatan kalpataru.</p>	<p>3). Kegiatan kalpataru didominasi laki-laki karena terbatasnya kapasitas perempuan dalam melestarikan lingkungan hutan, penyelamatan sumber mata air, dan keanekaragaman hayati</p>	<p>2). Mengembangkan kelompok-kelompok masyarakat peduli lingkungan</p>				
		<p>c. Aspek Kontrol: Keterbatasan keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam kedua kegiatan ini menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah kegiatan itu berjalan dengan baik menjadi terbatas</p>	<p>4). Kegiatan adiwiyata didominasi oleh perempuan karena kegiatan ini membutuhkan kerja yang lebih jelimet, pengabdian dokumen-dokumen yang detail yang dianggap laki-laki adalah pekerjaan yang membosankan</p>						

		<p>d. Aspek Manfaat: Perampuan lebih banyak sebagai penerima manfaat dari kegiatan adiwiyata ini dan Laki-laki lebih banyak penerima pada kegiatan kalpataru.</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Lubuk Sikaping, Juli 2019
 Kepala Dines Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawa
 Kabupaten Pasaman

